

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, perhitungan dan analisis yang dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh pecahan genteng sebagai substitusi agregat kasar pada beton menunjukkan pengaruhnya dalam nilai kuat tekan beton, pada beton normal umur 28 hari dengan nilai kuat tekan 31,03 MPa, sedangkan beton dengan substitusi pecahan genteng 4%, 7%, 10%, 13%, dan 16% menunjukkan nilai kuat tekan berturut-turut sebesar 31,98 MPa, 33,33 MPa, 31,58 MPa, 30,71 MPa, dan 30,23 MPa.
2. Perbandingan substitusi pecahan genteng yang menghasilkan nilai kuat tekan tertinggi menunjukkan pada persentase 7%, dengan nilai kuat tekan pada umur 28 hari 33,33 MPa.

5.2 Implikasi

Dari kesimpulan diatas implikasi yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Pecahan genteng sebagai substitusi agregat kasar dapat menambah kuat tekan beton dengan persentase optimum 7% terhadap volume kerikil.
2. Substitusi pecahan genteng yang lebih banyak dapat meningkatkan turunya nilai kuat tekan beton dikarenakan salah satu permukaan pecahan genteng yang licin sehingga dapat menyebabkan kurang rekatnya dengan adonan beton.

5.3 Rekomendasi

Dari kesimpulan dan implikasi diatas rekomendasi untuk penelitian mendatang adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini disarankan untuk menggunakan campuran mutu beton yang lebih rendah agar substitusi pecahan genteng lebih optimal.
2. Ruang lingkup penelitian ini masih bisa dikembangkan lagi dengan eksperimen persentase pecahan genteng dibawah 10%.